

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Nur Adi Ningsih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
n.adiningsih@yahoo.com.

ABSTRAK: Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) bagaimana pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi; (3) bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, setelah memperoleh pembelajaran menggunakan metode *field trip*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyajian hasil analisis, penulis menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi pada siklus I dan siklus II, dengan proses pembelajaran meliputi, (a) melakukan proses pembelajaran di luar kelas, (b) siswa diajak mengamati objek, (c) mengidentifikasi objek yang akan diamati berdasarkan tema, majas, rima, dan diksi, (d) penulis memberikan penilaian pada objek yang diidentifikasi siswa, (2) pengaruh penggunaan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa. Hasil penilaian yang diperoleh dari lembar observasi diketahui bahwa aktivitas, keaktifan, dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran pada prasiklus cukup, sedangkan pada siklus I menjadi baik, dan siklus II menjadi baik sekali, (3) pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari hasil rerata tes prasiklus sebesar 54,79 (kurang), pada siklus I sebesar 70,47 (cukup), dan pada siklus II sebesar 78,96 (baik). Dengan demikian, peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 15,68 dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,49.

Kata Kunci : Menulis Puisi, Metode *Field Trip*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang diajarkan di dalam proses pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa dilakukan agar seseorang mampu berbahasa baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi di mana

seseorang itu berada. Bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran dipandang dari segi keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang penting (Tarigan, 2008: 1). Salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, mencurahkan isi hati yang diimplementasikan ke dalam sebuah karya yang berwujud tulisan. Tarigan (2008: 4) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh dari proses praktik dan latihan secara teratur. Untuk menghasilkan tulisan yang kreatif dibutuhkan sesuatu yang cocok dengan gaya belajar pribadi atau belajar dengan cara alami. Sukirno (2010: 3) mengemukakan bahwa menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu contoh aktivitas menulis kreatif adalah menulis puisi.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?; (2) bagaimana pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi?; (3) bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, setelah memperoleh pembelajaran menggunakan metode *field trip*?. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam menulis puisi; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, setelah menerima pembelajaran menggunakan metode *field trip*.

Penggunaan metode yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sangat diperlukan. Selain itu, cara mengajar guru

harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif. Merujuk pada permasalahan di atas, guru bersama penulis membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan metode.

Field trip merupakan pesiar (*ekskursi*) yang digunakan oleh peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar tertentu dan bagian merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Sagala, 2006: 214). Dengan *field trip* sebagai metode belajar mengajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Hal ini sangat sesuai untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi karena mendekatkan objek belajar dengan siswa akan lebih memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan.

Penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *field trip* dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan. Selain itu, penulis beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengatasi perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis. Masalah lain yang ditimbulkan dari hal di atas menjadikan beberapa persepsi negatif siswa terhadap materi menulis, karena metode dan media yang digunakan terkesan membosankan dan membingungkan.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo. Jumlah siswa ada 31 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode *field trip* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013". Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian tindakan kelas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui teknik tes dan nontes. Menurut Nurgiyantoro (2001: 58), tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas (- tugas) yang harus dikerjakan siswa

untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi. Teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan si tertes (testi, ter coba, inggris: *testee*) tanpa dengan alat tes. Penilaian yang dilakukan dengan teknik nontes terutama jika informasi yang diharapkan diperoleh berupa tingkah laku afektif, psikomotor dan lain-lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif (Nurgiyantoro, 2001: 54).

Penilaian kemampuan menulis puisi siswa yang digunakan penulis dalam penelitian ini dirujuk dari teori Nurgiyantoro (2012: 487) yang terdiri dari aspek penilaian kesesuaian isi dengan judul, diksi, rima, dan majas. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif (Arikunto, 2009: 131-132). Dalam penelitian tindakan ini, penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis data informal. Teknik penyajian data informal ialah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo selama dua siklus. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *field trip* yang dilakukan penulis, terbagi menjadi tiga tahap pelaksanaan yaitu prasiklus, siklus I, siklus II. Dari setiap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa, penulis menilai aspek kesesuaian isi dengan judul, diksi, rima, dan majas.

Berdasarkan hasil tes menulis puisi yang dilakukan pada tahap pembelajaran prasiklus, kemampuan siswa tampak masih rendah. Dari hasil tes menulis puisi ini, diperoleh skor rata-rata menulis puisi siswa sebesar 54,79, dari hasil nilai siswa tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih tergolong rendah. Selanjutnya, pada siklus I penulis mulai menerapkan penggunaan metode *field trip* untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diketahui bahwa tujuan dari penelitian ternyata tidak tercapai secara optimal. Nilai rata-rata tindakan siklus I yang dihasilkan siswa adalah 70,47. Dari hasil perolehan nilai siswa dalam pembelajaran prasiklus dan siklus I ini, penulis dan guru bahasa Indonesia setempat sepakat

untuk melakukan tindakan siklus II dengan proses pembelajaran yang sudah dibahas bersama. Pada siklus II ini, siswa menunjukkan adanya kemajuan. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil skor menulis puisi siswa memperoleh nilai rata-rata 78,96.

Pengaruh metode *field trip* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diketahui melalui hasil observasi, angket, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Pada prasiklus, sebanyak 13 siswa atau sebesar 42% mempunyai aktivitas belajar yang cukup, siklus I meningkat menjadi 22 siswa atau sebesar 71%, dan siklus II 24 siswa atau sebesar 77,4% mempunyai aktivitas belajar yang dirata-rata sangat baik. Dilihat dari keaktifan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah terlihat baik. Buktinya sebesar 19 siswa atau sebesar 61,3% terlihat aktif pada pembelajaran prasiklus, kemudian siklus I meningkat menjadi 21 siswa atau 67,8%, dan siklus II terdapat 27 siswa yang aktif atau sebesar 87,1%. Dari hasil keantusiasan siswa pada materi pembelajaran prasiklus, sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,8% siswa yang antusias, siklus I meningkat menjadi 21 siswa atau sebesar 67,8%, dan siklus II kembali meningkat menjadi 25 siswa atau sebesar 80,7%. Untuk itu, aspek keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran juga dikategorikan baik. Hasil tanggapan siswa dari pembelajaran prasiklus sampai dengan siklus II dilihat melalui hasil angket, wawancara, jurnal, dan dokumentasi juga semakin membaik.

Hasil penilaian aspek menulis puisi berdasarkan kesesuaian judul dengan isi, diksi, rima dan majas dari pembelajaran prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada aspek kesesuaian isi dengan judul fase prasiklus, jumlah rata-rata skor adalah 11,39. Pada siklus I, proses pembelajaran menulis puisi yang dilakukan penulis menggunakan metode *field trip* meningkat menjadi 14,84, dan pada siklus II menjadi 15,68. Hal ini berarti total peningkatan pada rata-rata skor aspek kesesuaian judul dengan isi adalah 4,29.

Hasil penilaian aspek diksi fase prasiklus, jumlah rata-rata skor adalah 17,23. Pada siklus I, proses pembelajaran menulis puisi yang dilakukan penulis

menggunakan metode *field trip* meningkat menjadi 21,49, dan pada siklus II menjadi 23,91. Hasil peningkatan menulis puisi siswa dari prasiklus sampai siklus II pada aspek diksi memperoleh skor rata-rata sebesar 6,68.

Peningkatan aspek rima dalam pembelajaran menulis puisi siswa juga terjadi adanya peningkatan. Dalam pembelajaran prasiklus, rata-rata jumlah skor adalah 15,84, kemudian saat diterapkan menggunakan metode *field trip* jumlah rata-rata skor 20,75 pada siklus I, dan menjadi 24 pada siklus II. Total prasiklus sampai siklus II adalah 8,16.

Penilaian aspek majas merupakan penilaian aspek keempat yang penulis lakukan dalam kegiatan menulis puisi menggunakan metode *field trip*. Dalam pembelajaran prasiklus, rata-rata skor yang diperoleh adalah 10,33, siklus I menjadi 13,39, dan siklus II menjadi 15,36. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 3,06 dan siklus I hingga siklus II sebesar 1,97. Artinya jumlah total peningkatan dari prasiklus hingga siklus II sebesar 5,03.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 22 Purworejo mengalami peningkatan dari prasiklus hingga siklus II. Skor pada saat belum dikenai tindakan menggunakan metode *field trip* sebesar 54,79. Kemudian pada saat dikenai tindakan menggunakan metode *field trip* pada siklus I, rata-rata skor kemampuan menulis puisi siswa meningkat menjadi 70,47 atau terjadi peningkatan sebesar 15,68. Kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II. Pada siklus II juga terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II adalah 8,49 atau rata-rata skor meningkat menjadi 78,96.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 disajikan sebagai berikut: (1) penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun

Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan pada pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II, (2) pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis puisi diketahui dari hasil observasi (pengamatan), angket, jurnal, wawancara, dan dokumentasi; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran menggunakan metode *field tripterjadi* peningkatan dari prasiklus sebesar 54,79, siklus I meningkat menjadi 70,47 dan pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 78,96.

Saran penulis bagi guru hendaknya lebih variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu menggunakan metode *field trip* dalam pembelajaran karena telah terbukti mampu mengubah aktivitas, keaktifan, dan perhatian (fokus) siswa kearah positif. Dengan demikian, tercapailah suatu pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: IKAPI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Data Wacana University Press.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

